

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran (Diana dan Setiawati, 2009).

Sikap rasional Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak dipengaruhi atas pertimbangan untung ruginya dalam membayar pajak. Wajib Pajak mempertimbangkan risiko yang akan terjadi apabila membayar pajak dengan tidak membayar pajak. Wajib Pajak akan merasa terbebani jika tidak mendapatkan manfaat langsung atas kewajibannya maka Wajib Pajak akan mengurangi bahkan akan menyembunyikan kewajibannya untuk membayar pajak. Wajib Pajak yang mementingkan keuangan diri sendiri maka kemungkinan besar Wajib Pajak tidak akan memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak karena pada dasarnya Wajib Pajak menginginkan keuntungan atas dirinya sendiri.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memberlakukan sanksi pajak kepada Wajib Pajak yang melanggar peraturan yang sudah dibuat. Sanksi pajak merupakan tindakan pencegahan agar Wajib Pajak memenuhi kewajibannya dan tidak berani melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Wajib Pajak akan memenuhi kewajibannya apabila sanksi pajak yang diterapkan merugikan Wajib Pajak seperti pemberian denda maupun sanksi pidana. Penerapan sanksi pajak diharapkan dapat memberikan efek jera agar Wajib Pajak berfikir lebih jika berkeinginan untuk melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut Sutedi (2011) dalam Nuraina (2017) “Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”. Menurut Utama dan Wahyudi (2016) kepatuhan pajak adalah situasi dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya pada waktu yang tepat dan melaporkannya sesuai aturan yang berlaku. Pelayanan yang baik dan Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan Wajib Pajak diharapkan dapat menimbulkan

kepuasan dan kepatuhan Wajib Pajak. Salah satu upaya yang dilakukan aparat pajak yaitu, diberlakukannya *Self Assessment System* dengan memberikan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak untuk memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan seluruh pajak yang menjadi kewajibannya (Tarjo dan Kusumawati, 2006). *Self Assessment System* seharusnya membuat Wajib Pajak lebih taat dalam memenuhi kewajibannya, namun sistem ini juga membuat Wajib Pajak memiliki kecenderungan untuk melakukan kecurangan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak.

Wajib Pajak orang pribadi pengusaha bebas yang tidak terikat dengan perusahaan merupakan Wajib Pajak yang memiliki kerentanan yang cukup tinggi untuk tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak daripada Wajib Pajak yang tidak memiliki usaha atau pekerja yang terikat perusahaan. Hal ini disebabkan karena Wajib Pajak melakukan pembukuan atau pencatatan sendiri atas usahanya walaupun dapat mempekerjakan orang yang ahli dalam akuntansi. Kebanyakan memiliki anggapan bahwa lebih menguntungkan mengerjakan pembukuan sendiri daripada mempekerjakan orang lain dalam pembukuan usahanya yang mana kemungkinan akan timbul kesalahan dalam pelaporan pajak

Kepatuhan Wajib Pajak pada tahun 2018 di Kota Batu masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan penerimaan pada KPP Pratama Batu mencapai 134 miliar dengan persentase 82% dari target. Pada tahun 2019 Data yang terdapat pada Kanwil Jatim III Malang menyebutkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak masih terbilang rendah dikarenakan dari 1.961.554 Wajib Pajak baru 685.535 Wajib Pajak yang melaporkan SPT. Hal tersebut terjadi karena belum optimalnya laporan SPT tahunan, contohnya seperti pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Batu yang gagal mencapai target kepatuhan sebesar 90% dari total 1.400 pengusaha yang terdaftar sebagai WP, minimal 1.260 di antaranya melaporkan SPT tahunannya, Namun dalam realisasinya hingga 8 Mei 2019 baru 790 SPT yang masuk. Menunjukkan bahwa hanya sekitar 56 persen dari target. Hal tersebut membuktikan masih ada 610 pengusaha yang masih belum melaporkan pajaknya (<https://radarmalang.id>).

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di KPP kota Madiun (Nuraina, 2017). Penelitian tentang pengaruh sikap rasional dan lingkungan Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan preferensi resiko sebagai variabel moderasi di KPP Pratama Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap rasional berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Dewi *et al.*, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh sikap rasional dan sanksi pajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Peneliti akan menguji ulang penelitian dengan mengkaji pengaruh sikap rasional dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang fokus pada perbedaan tempat dan tahun. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Batu karena masih banyaknya Wajib Pajak orang pribadi yang tidak memenuhi kewajiban perpajakan serta untuk mengetahui apakah sikap rasional dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di KPP Pratama Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : apakah sikap rasional dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di kota batu?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk menguji pengaruh sikap rasional dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi pada KPP Pratama Batu.

2. Manfaat

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya yang secara langsung terkait didalamnya. Manfaat penelitian ini yaitu: dengan penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan evaluasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak atas penerapan sanksi pajak secara baik dan efektif. Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta memberi informasi, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lainnya.